

Use of Used Goods as A Media for Developing Fine Arts Creativity for Students of Primary School Negeri 1 Mayongkidul

Herfiana Putri Assakhiy¹, Wasis Wijayanto²

¹Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

²Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Corresponding author email: 202133277@std.umk.ac.id, wasis.wijayanto@std.umk.ac.id

Abstract—Introduction/Main Objectives: The decline in elementary school students' creativity is increasingly visible, where nowadays they prefer to play with gadgets rather than create works of art, besides that many of them don't care about the surrounding environment, so this article aims to describe efforts to develop students' creativity through the use of used goods that are available around where he lives. **Research Methods:** The research method used in this article is qualitative descriptive research, using 2 data sources, namely, primary data and secondary data, primary data was obtained from observation, interviews and documentation. Meanwhile, secondary data was obtained from journal articles and other supporting data. **Finding/Results:** Researchers hope that this research will be able to show that the use of used goods can develop the fine arts creativity of students at SD Negeri 1 Mayongkidul.

Keywords: Fine Arts¹; Used Goods²; Creativity³; Elementary School⁴

Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama: Penurunan kreativitas siswa SD semakin terlihat, dimana zaman sekarang mereka lebih memilih untuk bermain gadget dibandingkan menciptakan suatu karya seni, selain itu banyak dari mereka yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar, sehingga artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengembangan kreativitas siswa melalui pemanfaatan barang bekas yang berada di sekitar tempat tinggalnya. **Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan 2 sumber data yaitu, data primer dan data sekunder, data primer di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel jurnal dan data lainnya yang mendukung. **Temuan/Hasil:** Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas dapat mengembangkan kreativitas seni rupa siswa SD Negeri 1 Mayongkidul.

Kata kunci: Seni Rupa¹; Barang Bekas²; Kreativitas³; Sekolah Dasar⁴

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman yang menciptakan banyak perubahan terutama teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kreativitas anak, kreativitas anak merupakan salah satu bagian penting dalam proses perkembangan anak yang optimal. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal berwujud ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi yakni keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (Heldanita, 2018). Selain itu Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru menggunakan metode baru (Chaplin dalam Rahayu, 2023). Menurut (Siburian et al., 2023)

kreativitas merupakan kemampuan yang tidak dibawa sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dikembangkan. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena dengan kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik (Hasanah & Priyantoro, 2018).

Kreativitas merupakan segala sesuatu dalam rangka melakukan, mempelajari dan menemukan hal baru yang berguna bagi kehidupan. Untuk meningkatkan kreativitas, salah satunya dengan pemanfaatan barang bekas disekitar lingkungannya, disini anak dapat memanfaatkan barang bekas menjadi sebuah karya untuk mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya.



Dengan memanfaatkan bahan bekas anak-anak dapat mengekspresikan diri serta berkreasi sesuai dengan imajinasi anak, sehingga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas pada anak.

Berbicara mengenai seni, melalui kegiatan seni anak memperoleh dan memproses hal-hal baru dan berlatih dengan kemampuan yang dimiliki. Seni rupa berkaitan dengan dengan menggambar, mewarnai, melukis, menciptakan sesuatu dan lain sebagainya. Dengan menggunakan seni rupa menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak-anak dan merupakan salah satu cara yang menyenangkan serta bermanfaat untuk mempersiapkan masa depan anak.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sarasehan et al., 2020) dengan judul “Pengembangan Seni Rupa Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Playdough” Menggunakan Teknik kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena yang terjadi. Kesamaan antara penelitian saat ini dan sebelumnya adalah bahwa keduanya meneliti tentang peningkatan kreativitas anak yang berkaitan dengan seni rupa. Namun, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan media playdough untuk meningkatkan kreativitas pada anak, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan media barang bekas untuk meningkatkan kreativitas pada anak.

Penelitian sebelumnya kedua dilakukan oleh (Maghfirah, 2019) dengan judul “Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak” dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Kesamaan kedua penelitian, yaitu sama-sama berfokus terhadap pemanfaatan barang bekas. Namun bedanya penelitian sebelumnya dengan saat ini adalah penelitian sebelumnya focus kepada Taman Kanak-Kanak, sedangkan penelitian saat ini berfokus kepada anak sekolah dasar. Selain itu, perbedaan keduanya adalah penelitian sebelumnya menggunakan kemampuan motoric halus anak untuk diteliti. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan kreativitas anak untuk diteliti.

Penelitian sebelumnya ketika dilakukan oleh (Zakiyah & Pamungkas, 2023) dengan judul “Analisis Kreativitas Anak pada Kegiatan Membuat Boneka Hewan dari Bahan Bekas” dalam menganalisis menggunakan pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kesamaan penelitian sebelumnya dengan saat ini yakni, sama-sama menggunakan bahan bekas sebagai penelitian. Namun, perbedaannya penelitian terdahulu dengan saat ini adalah penelitian terdahulu membatasi pembuatan bahan bekas untuk digunakan dalam membuat boneka hewan, sedangkan penelitian saat ini adalah membebaskan siswa berkreasi menggunakan barang bekas.

Berdasarkan paparan di atas, pemanfaatan barang bekas untuk membantu pengembangan kreativitas siswa sangat tinggi serta efektif. Harapan peneliti terhadap penelitian ini mampu menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas dapat mengembangkan kreativitas seni rupa siswa SD Negeri 1 Mayongkidul.

3. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, Penerapan pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu dilakukan analisis mendalam. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SD Negeri 1 Mayongkidul, sedangkan sampelnya adalah siswa yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 sumber data yaitu, data primer dan data sekunder, data primer di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel jurnal dan data lainnya yang mendukung. Dengan adanya penggunaan teknik kombinasi pengumpulan data diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi sebagai pengembangan kreativitas anak dalam seni rupa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa pembahasan yang meliputi : (1) Kreativitas anak; (2) Pemanfaatan media barang bekas dengan teknik ebru; (3) Analisis pengembangan kemampuan Kreativitas anak. Pembahasan lebih jelasnya terkait uraian diatas adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas Anak

Kreativitas merupakan sebuah hal yang sangat krusial dalam segi pendidikan, kreativitas memiliki pengertian yakni kemampuan seseorang untuk menciptakan sebuah karya melalui ide maupun pemikirannya sendiri. Kreativitas adalah segala proses yang dilalui

sebagai langkah untuk melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru dan berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain (Hasanah & Priyantoro, 2019). Selain itu pengertian kreativitas juga dapat diartikan sebagai kondisi jiwa seorang anak manusia (Siburian et al., 2023). Dikatakan krusial karena dengan adanya kreativitas pada anak dapat meningkatkan prestasi akademik, sehingga kreativitas hendaknya dikembangkan sedini mungkin pada saat proses perkembangan, dengan anak menjadi kreatif maka akan dapat dengan mudah untuk memecahkan suatu permasalahan.

2. Pemanfaatan Media barang bekas
Kreativitas sangat diperlukan dalam perkembangan anak, salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas adalah dengan cara pemanfaatan barang bekas. Barang bekas adalah benda yang pemakaiannya sudah digunakan sekali maupun lebih (Risna et al., 2019). Barang bekas dapat berupa apapun yang masih layak untuk dipakai, dengan pemanfaatan barang bekas juga dapat mengurangi penumpukan sampah. Dalam memanfaatkan bahan bekas yang sudah tidak terpakai untuk digunakan menjadi suatu barang baru selain tidak mengeluarkan biaya juga dapat mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan ide dan imajinasi yang akan menjadi suatu karya atau produk yang layak dicoba untuk mewujudkan ide kreatif yang bisa dimanfaatkan (Ariska & Sri Nugraheni, 2021).

Pada pembuatan karya dari barang bekas ini menggabungkan teknik ebru dalam seni rupa. Teknik ebru atau yang biasa disebut Suminagashi atau Marbling merupakan teknik kuno yang berasal dari Jepang dimana banyak digunakan dengan melukis diatas air yang hasil akhirnya berupa semacam marmer (Toreh & Tanzil, 2021). Pada pembuatan produk dengan teknik ini dimulai dengan menaruh tinta maupun cat yang dapat mengapung diatas air, dimana pada pemberian cat ini peserta didik dapat bebas berkreasi sesuai dengan imajinasinya, setelah itu dibentuk sebuah pola dari cat dan selanjutnya di serap dengan cara menempelkannya dengan bantuan media lain ke atas permukaan air yang sebelumnya sudah dibentuk pola, penggunaan media yang dapat menyerap cat harus memiliki daya serap tinggi seperti kanvas ataupun kertas. Pada saat selesai pembuatan teknik ebru, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah mengkreasikan barang bekas yang telah dibawa,

dimana mereka bebas membuat produk yang akan peserta didik buat, selanjutnya apabila produk tersebut selesai dibuat langkah selanjutnya menggabungkan media kanvas ataupun kertas dengan produk barang bekas yang telah dibuat, seperti dengan menempelkan kanvas ke sedotan dan dibuat menjadi lukisan figura corak marbling teknik ebru, celengan dengan corak marbling teknik ebru, bahkan sampul buku dari kalender dengan corak teknik marbling.

3. Analisis pengembangan kemampuan anak terhadap seni rupa

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri 1 Mayongkidul dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari semua tahapan pembelajaran tersebut pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberikan stimulus atau rangsangan berupa pengetahuan terkait seputar barang-barang bekas apa saja yang dibawa serta produk apa yang akan mereka buat. Dengan adanya bentuk stimulus demikian selain dapat mempererat interaksi guru dengan siswa juga dapat melatih siswa untuk mengetahui potensi dirinya sendiri.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas yang dilaksanakan oleh siswa kelas 4 SD Negeri 1 Mayongkidul dengan memanfaatkan barang bekas serta menggabungkan teknik ebru dalam seni rupa dapat digunakan sebagai media pengembangan terhadap kreativitas seni rupa peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan karya peserta didik yang beragam meskipun hanya dengan menggunakan barang bekas. Selain meningkatkan kreativitas juga dapat memberikan nilai estetik dengan pola-pola yang dihasilkan melalui teknik ebru atau marbling.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan bekas dengan menggabungkan teknik ebru sebagai pengembangan kreativitas terhadap seni rupa berjalan dengan baik, anak dapat membuat karya dari barang bekas yang berbeda dari sebelumnya karena digabungkan dengan teknik ebru, dimana siswa tidak hanya peduli dengan lingkungan saat memanfaatkan barang bekas namun juga melatih kreativitas dan meningkatkan nilai estetik dalam seni rupa.

5. KESIMPULAN Dan SARAN

Pemanfaatan barang bekas sebagai media pengembangan kreativitas seni rupa bermanfaat dengan pengaplikasian ide peserta didik SD N 1

Mayongkidul yang kreatif sehingga dapat menghasilkan sebuah produk yang beragam serta dengan nilai estetika tinggi. Dengan pemanfaatan barang bekas yang digunakan dapat melatih siswa untuk peduli terhadap lingkungan disekitar tempat tinggalnya. Selain itu dapat terlihat jelas bahwa dengan menggunakan barang bekas siswa dapat membuat produk yang beragam dipadukan dengan teknik ebru yang dapat meningkatkan kreativitas terkait seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, K., & Sri Nugraheni, A. (2021). Pemanfaatan Bahan Bekas dengan Decoupage untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. 4(2), 189–200. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12481>
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami.
- Maghfirah, S. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Utilization Of Used Goods In Improving Children's Fine Motor Skills. 2(1). <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v1i1.938>
- Rahayu, N. (2023). Kreatifitas dan Inovasi Pembelajaran dalam Pengembangan Kreatifitas. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4.
- Risna, K., Giri, P., Wayan, N., Utami, A., Tinggi, S., & Bali, D. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Melalui Sosialisasi Dan Workshop Kreativitas Di Panti Asuhan Yayasan Rumah Impian Kota Denpasar (Vol. 1, Issue 1). Online. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/lenterawidya>
- Sarasehan, Y., Buaraheng, S., & Wahyuni, I. W. (2020). Pengembangan Seni Rupa Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Playdough (Vol. 3, Issue 1).
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023a). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Toreh, F. R., & Tanzil, M. Y. (2021). Perancangan Fashionable Apd Unisex Dengan Teknik Suminagashi. Moda, 3(2).

<https://doi.org/10.37715/Moda.V3i2.2045>

- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, H., & Age Jurnal, G. (2018). Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi. Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 3(1).
- Zakiyah, N. F., & Pamungkas, J. (2023). Analisis Kreativitas Anak pada Kegiatan Membuat Boneka Hewan dari Bahan Bekas. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 6867–6875. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4712>